



Persepsi Siswa terhadap *Office 365* sebagai Media Penilaian Hasil Belajar secara Daring

^{1*}Septian Nur Ika Trisnawati, ²Muhammad Fajrul Fallah, ³Catur Budi Wibowo

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

*E-mail korespondensi: septianikaa@gmail.com

Diserahkan: 16 April 2022; Direvisi: 11 Juni 2022; Diterima: 08 Juli 2022

Abstrak

Penilaian merupakan komponen penting dalam pembelajaran untuk mengetahui pencapaian proses pembelajaran yang telah diterapkan kepada peserta didik. Penilaian dilakukan dengan berbagai metode dan perangkat yang disiapkan oleh pendidik. Kondisi pandemi Covid-19 menuntut sekolah melakukan perubahan cara penilaian yang biasanya luring menjadi daring untuk mencegah terhadap penyebaran Covid-19. Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan *Office 365* sebagai media dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar secara daring di masa pandemi. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Delanggu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif desain penelitian *survey*. Populasi penelitian ini sebanyak 300 peserta didik. Menggunakan taraf signifikansi 5 %, diperoleh ukuran sampel sebesar 161 peserta didik. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan responden memberikan tanggapan positif dengan perolehan skor 72,44 % berkategori baik. Penilaian menggunakan *Office 365* dilakukan secara objektif, dan dilakukan sesuai dengan data dan fakta yang sebenarnya karena hasil dapat diketahui secara *realtime*. Kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan *Office 365* dinilai efektif oleh siswa untuk digunakan dalam penilaian hasil belajar secara daring. Namun perlu dicari alternatif lain yang lebih dapat menjaga esensi penilaian sehingga prinsip penilaian lebih diterapkan, dan tugas pendidik dalam melakukan fungsi pengawasan terbuka lebar.

Kata kunci: Covid-19, *Office 365*, Penilaian Hasil Belajar

Abstract

Assessment is important component to determine the achievement of the learning process that has been applied to students. Assessment is carried out using various methods and tools prepared by educators. During the Covid-19 situation, schools need change their learning mode to prevent the spread of Covid-19. This research article aims to describe students' perception about Office 365 as a medium in students' online assessment of learning outcomes during the Covid-19 pandemic. This research was conducted at SMK Muhammadiyah Delanggu using a quantitative approach to survey research design. The population of this study was 300 students. Using a significance level of 5%, a sample size of 161 students was obtained. A simple random sampling technique took samples. The results showed that the respondents gave positive responses, scoring 72.44% in the excellent category. Assessments using Office 365 are carried out objectively and according to actual data and facts because the results can be known in real-time. This study concludes that student perceived that Office 365 is effective in online learning outcomes assessment. However, it is necessary to find other alternatives that are more able to maintain the essence of the evaluation so that the principles of assessment are more applied, and the task of educators in carrying out the supervisory function is wide open.

Keywords: Covid-19, *Office 365*, Assessment of Learning Outcomes

How to Cite: Trisnawati, S.N.I., Fallah, M.F., & Wibowo, C.B. (2022). Persepsi siswa terhadap *office 365* sebagai media penilaian hasil belajar secara daring. *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2) 118-128. doi: <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4404>



<https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4404>

Copyright© 2022, Trisnawati et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



PENDAHULUAN

Pada tanggal 02 Maret 2020 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia melaporkan kasus pasien Covid – 19 di Indonesia. Penyakit COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Putri, 2020). Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Partikel ini dapat berupa droplet yang lebih besar dari saluran pernapasan hingga aerosol yang lebih kecil. Covid – 19 dapat menginfeksi siapa saja, mulai dari bayi sampai dengan orang tua. Penyebarannya yang cepat menyebabkan infeksi pada banyak orang. Hingga tanggal 8 Desember 2021 sudah 4.258.340 jiwa yang terkontaminasi positif dengan pasien sembuh 4.109.068 jiwa dan korban meninggal 143.909 jiwa. Keberadaan virus Covid-19 di Indonesia sangat berdampak pada masyarakat.

Sejak konfirmasi awal masuknya virus corona hingga saat ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala aspek kegiatan masyarakat, termasuk dari aspek pendidikan. Melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid – 19), pemerintah memberikan himbauan yang berisikan ketentuan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat. Peraturan ini memiliki beberapa poin ketentuan, yaitu; pertama pembatalan Ujian Nasional tahun 2020. Kedua, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Ketiga, ketentuan Ujian Sekolah untuk kelulusan. Keempat, ketentuan kenaikan kelas. Kelima, ketentuan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Keenam, tentang penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan.

Point kedua kebijakan tersebut adalah pelaksanaan proses belajar yang dilakukan di rumah. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama proses pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagai akibat kebijakan ini semua pendidik dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara *online* dan menerapkan sistem yang berbeda dari biasanya (Aziizah, et al., 2020); (Ikhwan et al., 2021). Pembelajaran secara *online* didefinisikan sebagai proses mentransfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilia & Kvavandze, 2020) dengan dukungan jaringan internet (Zhu & Liu, 2020). Dewi (2020) menyatakan bahwa berjalan baik atau efektifnya kegiatan belajar sesuai dengan kreatifitas pendidik dalam memberikan materi dan soal latihan kepada peserta didik.

Dalam praktiknya, pembelajaran secara *online* mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi melalui platform tertentu. Sekolah menghadapi tantangan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan mulai dari perencanaan hingga evaluasi secara *online* selama pandemi Covid -19. Pembelajaran *online* menuntut pendidik untuk berperan lebih dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik di sekolahnya. Evaluasi ini penting dilakukan agar peserta didik tetap dapat terpenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga aspek ini yang akan dijadikan sebagai laporan akhir penilaian pendidik terhadap peserta didik. Evaluasi pembelajaran dapat memacu peserta didik untuk meningkatkan minat belajar serta mendorong pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan program pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari aspek hasil belajar yang dicapai untuk proses pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan proses perkembangan sikap dapat dilakukan pendidik dengan pengamatan tingkah laku peserta didik selama mengikuti pembelajaran, dan oleh pendidik lain yang memiliki tupoksi pengawasan diluar jam pembelajaran.

Aspek pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik adalah aspek kognitif. Pemenuhan aspek pembelajaran ini dapat diketahui melalui kegiatan penilaian kognitif peserta didik. Penilaian kognitif merupakan bagian penting dan esensial di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Penilaian kognitif merupakan cara mengetahui perkembangan kognitif peserta didik terhadap semua aktivitas peserta didik dalam menghubungkan, menilai, dan

mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan setelahnya. Penilaian kognitif peserta didik dapat dilakukan melalui beberapa teknik, diantaranya tes pilihan ganda, uraian objektif, uraian bebas, pertanyaan lisan, isian singkat, menjodohkan, dan portofolio. Penilaian kognitif peserta didik dapat dilakukan oleh pendidik setelah menyelesaikan 1 kompetensi dasar melalui ulangan harian sebelum memasuki kompetensi dasar selanjutnya, melalui portofolio, maupun ketika Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Arifin (2010) menyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka dalam pelaksanaan penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, meliputi:

1. Kontinuitas. Hasil penilaian yang diperoleh pada satu waktu harus dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.
2. Komprehensif. Dalam melakukan penilaian terhadap suatu objek, maka harus mengambil seluruh dari objek tersebut sebagai bahan penilaian.
3. Objektivitas. Penilaian dilakukan secara objektif, dan dilakukan sesuai dengan data dan fakta yang sebenarnya.
4. Kooperatif. Untuk melihat hasil belajar peserta didik secara utuh, guru harus bekerjasama dengan guru yang lain dan juga orang tua.

Dari proses penilaian akan diketahui hasil belajar dan kemajuan kemampuan belajar peserta didik. Seorang guru dituntut tidak hanya menentukan hasil belajar dari peserta didiknya tetapi juga harus mampu menentukan tindak lanjut dari hasil belajar peserta didiknya. Guru hendaknya melakukan analisis terhadap hasil belajar peserta didiknya untuk mengetahui kekurangan dan kemajuan kemampuan belajar para peserta didik (Wahyudi & Huda, 2019). Analisis hasil belajar diperlukan untuk memperoleh informasi pelaksanaan hasil proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hamid, 2016). Secara konvensional penilaian dilakukan secara tes tertulis, dengan perangkat yang disiapkan oleh pendidik. Dalam kondisi Covid – 19 sekolah diminta untuk membatasi penyebaran Covid-19 dan menghentikan sementara kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan massa. Akibatnya, penilaian secara konvensional yang mengumpulkan banyak peserta didik dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya.

Sawitri et.al (2021) menyatakan bahwa internet digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi (TI) di bidang pendidikan dianggap sebagai solusi kebijakan untuk mengatasi kondisi khusus ini. Media pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi, jaringan komputer dan internet disebut dengan *e-learning*. *E-learning* dapat dapat mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pendidikan dan teknologi. Menurut Septantiningtyas (2018), manfaat dari pemakaian fasilitas dari e-learning adalah untuk memperlancar proses belajar dan pembelajaran. Melalui E-Learning, pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan e-learning dan penggunaan media aplikasi yang terhubung dengan internet, pembelajaran online dan evaluasi hasil belajar dapat dilakukan. Penilaian dapat berupa kuis, tes online, tugas individu atau bentuk penilaian online lainnya dengan menggunakan internet.

Salah satu platform yang digunakan dalam penilaian pembelajaran adalah *Office 365*. *Office 365* didukung dengan cloud yang mungkin bisa membantu penggunaannya dalam menyelesaikan pekerjaan dimana dan kapanpun tanpa harus melakukan proses instal software terlebih dahulu (Aribowo & Setianingtyas, 2018). Sudarmoyo (2018) menyatakan bahwa teknologi komputer berbasis sistem Cloud ini merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi. *Office 365* adalah solusi perangkat lunak untuk pemimpin sekolah, pendidik, staf TI, dan peserta didik yang membantu meningkatkan hasil pembelajaran, meningkatkan efisiensi pembelajaran, mencapai tujuan, dan menghemat waktu dan uang. Microsoft *Office 365* merupakan kolaborasi dari berbagai

perangkat lunak yaitu *Microsoft Office*, *Microsoft Sharepoint Online*, *Microsoft Exchange Online* dan *Microsoft Lync Online*, yang selalu terhubung dengan layanan *cloud computing*.

Fatikasari dkk (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Microsoft 365* dinilai efektif dalam memberikan materi, sehingga hasil pembelajaran memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dalam penelitiannya, Nurvita (2021) menyatakan bahwa *Microsoft 365* dianggap dapat membantu pendidik mengevaluasi masalah, baik dalam tugas peserta didik atau ujian. Ini melayani pendidik untuk memimpin ujian. Adanya rangkuman hasil tes diperkuat dengan rangkuman skor yang terkait dengan salah satu topik. Dengan menggunakan *Office 365* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Selaras dengan penelitian Mujianingsih, et al (2021) bahwa pembelajaran online melalui *Form Office 365* menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik semakin meningkat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya peserta didik yang mengumpulkan tugas dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Upaya meneliti penggunaan *platform* daring dalam penilaian hasil belajar telah dilakukan. Seperti Utami (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai media untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa adalah efektif di tengah-tengah masa pandemi Covid-19 yang pembelajarannya tidak bisa dilakukan dengan tatap muka akan tetapi secara daring. Amalia (2019) menyatakan pemanfaatan *platform Google Form* sebagai media untuk bahan evaluasi sangat praktis sekali selain sangat praktis, penggunaan *platform* juga memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada siswa dan memiliki fitur *quiz* yang dapat memberi skor pada jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Penelitian Amany (2020) menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran melalui *Quizizz* dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian secara detail dan obyektif. Namun belum ditemukan penelitian yang memperlihatkan pemanfaatan *Office 365* sebagai media penilaian hasil belajar secara daring. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan *Office 365* sebagai media dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *survey* (Ikhwan, 2020). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Jenis *survey* yang digunakan adalah *cross sectional survey design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel (Creswell, 2012). Variabel penelitian ini adalah keefektifan penggunaan *Office 365*, dengan bentuk variabel variabel tunggal. Sampel pada penelitian ini yaitu 161 peserta didik dengan (α) sebesar 5 % dari populasi 300 peserta didik (Sugiyono, 2012) . Sampel diambil dengan cara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket via aplikasi *google form*. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data angket yang diisi oleh peserta didik sebagai responden, maka diperoleh hasil yang akan menjadi pembahasan. Dari deskripsi data angket, maka selanjutnya akan direkapitulasi, berikut ini data yang diperoleh dari hasil angket kepada 161 peserta didik sebagai responden.

Tabel 1. Hasil Angket Efektivitas Penggunaan Office 365

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Skor	Persentase (%)
		SS	S	TS	STS		
1	Platform <i>Office 365</i> mudah saya gunakan	276	210	38	3	527	81.83
2	Dalam menggunakan <i>Office 365</i> sering terkendala kuota internet	292	201	32	2	527	81.83
3	Penggunaan <i>Office 365</i> lebih memotivasi saya dalam belajar	100	267	72	2	441	68.48
4	Dalam menggunakan <i>Office 365</i> sering terkendala sinyal	260	213	42	1	516	80.12
5	Dengan <i>Office 365</i> mengerjakan penilaian daring lebih cepat selesai	140	282	36	4	462	71.74
6	<i>Office 365</i> mempermudah saya sebagai peserta didik dalam mengerjakan penilaian daring	156	282	34	3	475	73.76
7	Saya sebagai peserta didik dapat mengerjakan penilaian dimanapun	252	222	38	2	514	79.81
8	Penilaian menggunakan <i>Office 365</i> lebih menarik dibandingkan penilaian tatap muka di sekolah	152	201	68	13	434	67.39
9	Penilaian tatap muka tidak perlu, karena penilaian menggunakan <i>Office 365</i> sudah cukup	92	168	126	10	396	61.49
10	Penilaian dengan <i>Office 365</i> lebih efektif dan efisien	156	261	62	2	481	74.69
11	Penggunaan <i>Office 365</i> membuat saya lebih terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi	304	207	22	4	537	83.39
12	Pelaksanaan penilaian dengan <i>Office 365</i> dilakukan secara ontime berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan	276	225	30	1	532	82.61
13	Hasil belajar menggunakan <i>Office 365</i> lebih baik	108	285	50	5	448	69.57
14	Saya bisa cepat mengetahui hasil belajar dengan <i>Office 365</i>	0	0	322	0	322	50.00
15	Menggunakan <i>Office 365</i> membutuhkan biaya yang mahal	372	93	60	3	528	81.99
16	Saya terbiasa menggunakan <i>Office 365</i> sebagai media penilaian	64	294	74	3	435	67.55
17	Saya mendapatkan umpan balik terhadap tugas/kuis yang diberikan	20	45	274	4	343	53.26

18	Dalam menggunakan <i>Office 365</i> sering terkendala spesifikasi HP	268	198	52	1	519	80.59
19	Saya tetap konsentrasi mengerjakan soal menggunakan <i>Office 365</i>	72	324	50	2	448	69.57
20	Dengan <i>Office 365</i> membuat saya sulit dalam mengumpulkan penilaian	68	204	126	7	405	62.89

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2022

Berikut adalah data berdasarkan rekapan jawaban responden sejumlah 161 peserta didik SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 2. Persentase Indikator Angket Efektivitas Penggunaan *Office 365*

No	Indikator	Rata - rata	Persentase (%)
1	Penggunaan <i>Office 365</i> sebagai media penilaian hasil belajar	473	73.42
2	Perbandingan penggunaan <i>Office 365</i> dengan pembelajaran tatap muka	435	67.55
3	Penggunaan <i>Office 365</i> meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Teknologi dan Informasi Komunikasi	492	76.34
4	Respon peserta didik setelah menggunakan <i>Office 365</i>	371	57.6
Jumlah Rata – Rata		1771	72.44

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2022

Pembahasan

1. Penggunaan *Office 365*

Pembelajaran dan penilaian hasil belajar secara daring menggunakan *Office 365* merupakan upaya sekolah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Penilaian secara jarak jauh dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang sama. Pembelajaran dan penilaian secara daring merupakan tantangan yang dihadapi sekolah, meskipun sudah dilaksanakan selama 3 tahun. Sekolah harus memiliki persiapan yang optimal dalam waktu yang singkat untuk menghadapi tantangan ini, baik dari segi manajemen, pendidik, pembiayaan, sarana dan prasarana. Begitu juga peserta didik dan orang tua yang harus siap dihadapkan dengan realita ini. Peran orang tua sangat penting untuk proses pembelajaran jarak jauh anak selama pandemi covid-19. Orang tua juga harus menginstruksikan anak-anak mereka yang belum memahami tentang pandemi untuk tinggal di rumah agar tidak tertular dan menularkan (Parlindungan, et.al., 2020).

Office 365 merupakan kolaborasi dari berbagai perangkat lunak yaitu *Microsoft Office*, *Microsoft Sharepoint Online*, *Microsoft Exchange Online* dan *Microsoft Lync Online*, yang selalu terhubung dengan layanan *cloud computing*. Sudarmoyo (2018) menyatakan bahwa teknologi komputer berbasis sistem *Cloud* ini merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi. Didalam aplikasi *Office 365* pengguna dapat memanfaatkan fitur yang ada di dalamnya seperti *Word*, *Excel*, *PowerPoint*, *SWAY*, *Microsoft Teams* untuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik di kelas *virtual*, dan *Microsoft Form* yang digunakan untuk penilaian. *Office 365* untuk pendidik dan peserta didik dapat diinstalasi secara gratis di *playstore* atau *appstore*.

Pelaksanaan penilaian menggunakan *Office 365* dapat dilaksanakan dimana saja. Meskipun tidak terikat waktu, namun SMK Muhammadiyah Delanggu menerapkan pembatasan waktu untuk ketertiban peserta didik dalam mengerjakan. Untuk membuka soal di *Office 365*, peserta didik dapat mengakses link yang dishare oleh wali kelas di grup kelas. Sedangkan media yang digunakan untuk mengerjakan adalah HP android yang terkoneksi sinyal internet yang baik. Kelebihan menggunakan *Office 365* sebagai media penilaian hasil belajar adalah hasilnya atau nilainya bisa langsung diketahui dengan cepat sehingga bisa melaksanakan tindak lanjut berupa remedial dan juga data kehadiran peserta didik bisa terpantau. Namun untuk menjaga kerahasiaan nilai, pihak SMK Muhammadiyah Delanggu mensetting aplikasi agar tidak terlihat nilai oleh peserta didik. Pemanfaatan *Office 365* diharapkan dapat mengurangi tingkat kecurangan peserta didik dalam pelaksanaan ujian karena ujian dilaksanakan pada waktu yang sudah dijadwalkan (Utomo & Purba, 2021).

Prinsip-prinsip penilaian sangatlah penting untuk dijadikan dasar dalam penyusunan instrumen penilaian. Terpenuhinya prinsip-prinsip penilaian dalam alat penilaian menunjukkan bahwa alat penilaian yang dimaksud memiliki tingkat objektivitas yang tinggi. Penilaian menggunakan *Office 365* dilakukan secara objektif, dan dilakukan sesuai dengan data dan fakta yang sebenarnya karena hasil dapat diketahui secara *realtime*.

2. Hasil penggunaan *Office 365* dalam penilaian hasil belajar

Dalam proses pembelajaran ketika materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik maka disetiap akhir materi atau semester akan diberlakukannya evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Penilaian memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar peserta didik serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar. Penilaian peserta didik dapat dilakukan melalui beberapa teknik, diantaranya tes pilihan ganda, uraian objektif, uraian bebas, pertanyaan lisan, isian singkat, menjodohkan, dan portofolio. Penilaian peserta didik dapat dilakukan oleh pendidik setelah menyelesaikan 1 kompetensi dasar melalui ulangan harian sebelum memasuki kompetensi dasar selanjutnya, melalui portofolio, maupun ketika Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Di SMK Muhammadiyah Delanggu, *Office 365* digunakan dalam Ujian Akhir Semester.

Berdasarkan data diatas peserta didik merespon dengan baik terhadap penggunaan *Office 365* sebagai media penilaian hasil belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19. Efektivitas penggunaan *Office 365* untuk pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 161 peserta didik yang menjadi responden dari hasil rekapitulasi yang terdiri dari 4 indikator yang diuraikan menjadi 20 pertanyaan, perolehan hasil baik dengan rata-rata yaitu 72,44%.

Penggunaan *Office 365* di Muhammadiyah Delanggu bisa dikatakan baik sebagai media penilaian jarak jauh. Berikut ini merupakan beberapa bukti bahwa penggunaan *Office 365* bisa dikatakan baik digunakan dalam penilaian jarak jauh. *Pertama*, penilaian jarak jauh menggunakan *Office 365* dapat terselesaikan dengan baik. Media pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam hal penilaian dan evaluasi (Prakoso & Rochmawati, 2020). Pendidik dapat mengetahui nilai hasil belajar peserta didik secara langsung, sehingga waktu yang digunakan pendidik dapat lebih efisien. Dengan sistem yang otomatis ini, tingkat objektivitas pendidik dalam memberikan nilai lebih tinggi.

Kedua, peserta didik dapat mengerjakan dimanapun dengan waktu yang sudah dijadwalkan dari sekolah. Peserta didik SMK Muhammadiyah Delanggu memiliki keanekaragaman latar belakang, sehingga ada yang merasa nyaman dengan penilaian online. Platform *Office 365* sangat mudah digunakan, peserta didik juga dapat meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Teknologi.

3. Kendala penggunaan *Office 365* dalam penilaian hasil belajar dan solusi

Ragam manfaat yang diperoleh, tentu memiliki kendala yang tidak terlepas dalam penilaian jarak jauh. Berikut ini merupakan kendala yang muncul dan solusi yang dilakukan saat pelaksanaan penilaian jarak jauh menggunakan *Office 365*.

Pertama, dengan penggunaan aplikasi jarak jauh diharapkan tidak mengurangi esensi belajar dan penilaian peserta didik, namun nyatanya dengan penilaian jarak jauh peserta didik merasa tidak termotivasi dalam mengerjakan. Hal ini bisa saja disebabkan karena peserta didik merasa tidak diawasi oleh pendidik seperti halnya jika melaksanakan penilaian secara tatap muka, sehingga proses penilaian berjalan dengan cepat dari waktu yang ditentukan. Tentu karena lebih cepat mengerjakan dan lemahnya pengawasan membuat peserta didik lebih tertarik dan merasa cukup menggunakan aplikasi ini dibandingkan dengan penilaian secara tatap muka di sekolah. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah dengan kemudahan dan lemahnya pengawasan peserta didik dalam mengerjakan penilaian akan berdampak ke hasil belajarnya?. Ternyata sebanyak sekian 69,57% peserta didik merasa hasil belajarnya menjadi lebih baik ketika menggunakan aplikasi ini. Tentu hal ini harus dievaluasi lebih jauh, apakah memang pemahaman peserta didik yang baik atas materi yang diberikan, karena lemahnya pengawasan, atau karena faktor “luck” semata. *Office 365* memang aplikasi yang memiliki aksesibilitas yang mudah, namun perlu alternatif lain agar pelaksanaan penilaian tetap mudah dilakukan namun esensi dari penilaian tidak hilang, yaitu pengawasan. Misalnya dengan aplikasi lain yang mendukung perekaman peserta didik saat mengerjakan penilaian atau peserta didik menggunakan 2 device (1 untuk mengerjakan, 1 untuk merekam peserta didik saat melaksanakan penilaian) sehingga dapat diketahui proses peserta didik dalam mengerjakan soal. Namun tentu hal ini membutuhkan biaya yang lebih dan waktu penyesuaian yang tidak sebentar.

Kedua, menggunakan *Office 365* membutuhkan biaya yang mahal. Hal ini dikarenakan HP yang berspesifikasi baik yang dapat digunakan. Dengan latar belakang peserta didik yang berbeda, beberapa peserta didik terkendala mengikuti penilaian jarak jauh dikarenakan tidak memiliki HP berspesifikasi baik. Hal ini diantisipasi oleh pihak sekolah dengan cara memberikan fasilitas berupa 3 laboratorium komputer untuk peserta didik yang tidak memiliki HP atau memiliki HP yang berspesifikasi rendah.

Ketiga, penilaian jarak jauh menggunakan *Office 365* memerlukan jaringan yang stabil. Jaringan yang kurang stabil tentunya akan menghambat proses pelaksanaan penilaian dan akan berpengaruh pada peserta didik terlambat dalam hal mengakses *Office 365* pada saat penilaian tersebut dimulai. Peserta didik mengeluh karena tidak memiliki paket data. Gunawan, et.al (2020) menyatakan bahwa kendala yang sering muncul saat melaksanakan pembelajaran online adalah paket data yang tidak dimiliki peserta didik. Oleh karena itu pihak sekolah memiliki solusi untuk memperluas jaringan wifi agar peserta didik yang terbatas jaringan dapat berangkat ke sekolah dengan mengkondisikan waktu evaluasi. Selain itu, sekolah juga memberikan kuota kepada peserta didik untuk proses penilaian online.

Keempat, penilaian jarak jauh menggunakan *Office 365* yang dibahas dalam penelitian ini adalah penilaian pembelajaran pada aspek kognitif. Untuk dapat tercapai optimalisasi dalam evaluasi terhadap seluruh aspek pembelajaran, tidak hanya penilaian terhadap aspek penguasaan pengetahuan (kognitif) saja, melainkan dengan dilaksanakannya evaluasi aspek pembelajaran psikomotorik dan afektif sehingga pendidik dapat memperoleh informasi yang valid tentang proses pembelajaran dan ketercapaian murid dalam mengikuti kegiatan belajar jarak jauh (Daring). Proses menuju optimalisasi tersebut memerlukan alternatif – alternatif lain.

Kekurangan penelitian ini adalah tidak adanya bukti validitas dan reliabilitas instrument sehingga validitas hasil penelitian ini pun dapat dipertanyakan. Selain itu, penelitian ini juga tidak menggunakan indikator baku dalam menyimpulkan efektivitas *office 365* sebagai media penilaian. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan instrument yang lebih akurat dan teruji validitas serta reliabilitasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan *Office 365* dinilai efektif oleh siswa dalam penilaian hasil belajar secara daring dengan perolehan hasil analisis rata-rata yaitu 72,44%. *Office 365* dapat menjadi salah satu aplikasi penilaian online karena memiliki aksesibilitas yang mudah dan relevan dengan perkembangan globalisasi yang serba teknologi. Walaupun pandemi covid diperkirakan akan segera berakhir, namun pelaksanaan pembelajaran dan penilaian jarak jauh dapat dijadikan model pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Bersamaan dengan beberapa kendala yang masih menempel padanya, maka perlu dicari alternatif lain yang lebih dapat menjaga esensi penilaian seperti membuat aplikasi yang dapat merekam peserta didik ketika mengerjakan sehingga kesempatan peserta didik untuk melakukan kecurangan dapat dihilangkan, prinsip penilaian lebih diterapkan, dan tugas pendidik dalam melakukan fungsi pengawasan terbuka lebar.

REFERENSI

- Amalia, (2019). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/50>
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70.
- Aziizah, A., Tegar, BS., & Andriyanto. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Melalui Microsoft *Office 365*. *KERATON: Journal of History Education and Culture*, 2(2), 104-119.
- Azmiarni & Arifmiboy. (2021). Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams 365 Pada Pembelajaran PAI di Tengah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 4(2), 1-12.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4), 1-9.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dewi, W F A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatikasari, Nadia., Hidayah, Ma'rifatun Nur., Wardana, Mohammad Nurul Muttaqin., Sofie, Putri Amalia. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Berbasis Microsoft 365 Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di SMKN 2 Kediri. *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE)*, 1 (4).
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning PPlatforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teachers Education*, 1(2), 61–70.
- Hamalik, Omezar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodelogi pengajaran*. Jakarta: Bumi aksara.

- Hamid MA. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berbasis TIK Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 37–46.
- Ikhwan, A. (2020). Metode Penelitian Dasar (Menenal Model Penelitian dan Sistemikanya). STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Ikhwan, A., Anwar, S., & Mahmudah, N. (2021). Tahsin and Tahfidz Learning System at Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Insan Madani During the Pandemic Covid-19. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v5i1.154>.
- Mujianingsih., & Hariningsih, P. (2021). Penggunaan Aplikasi Form *Office 365* Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Daring. *Intelegensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115-120.
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73-86.
- Nurvita, Nova. (2021). Efektivitas Penggunaan Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di SMK Batik 2 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Parlindungan, Doby Putro., Ghani, M Al., Nurhaliza, Siti. (2020). Peranan Pendidik dan Orang Tua dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dimasa Pandemi Covid-19 di SDS Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 168(1-10).
- Peta Sebaran Covid – 19. Diakses pada 8 Desember 2021 dari website: <https://covid19.go.id>
- Prakoso, F. A., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Media Evaluasi Berbasis Aplikasi Excel To Whatsapp. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 61–69.
- Putri, R N. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Reza, Octavila. (2021) Pengembangan Media Pembelajaran pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Menggunakan Microsoft *Office 365* untuk Peserta Didik Kelas VIII IPA. *Sarjana thesis*. Sumatera Barat: STKIP PRGI.
- Santosa, Pitoyo Budi. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian *Google Form* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK. *Prosiding Seminar Nasional : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Shapir Hotel, 21 September 2019. Hal 287 – 292.
- Sawitri., & Icchanti, K. (2021). Implementasi *Office 365* Sebagai Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID 19 di SMK Muhammadiyah Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 67-72.
- Septantiningtyas, Niken. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi *Google Class* Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik. *Edureligia*, 2(2), 131-135.
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan *Google Form* Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 129-135.
- Sudarmoyo. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Sway Untuk Media Pembelajaran. *Edudikara. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(4), 346-352.

- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutiana. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Variasi Gerak Dasar Melalui Pemanfaatan Microsoft Office 365 Bagi Peserta Didik Kelas IV A SDN Kaliasin 1 Surabaya. *JMP Online*, 5(11), 783-800.
- Utami, L W S. (2019). Penggunaan *Google Form* Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Kependidikan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150-156.
- Utomo, D. P., & Purba, B. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Sarana Ujian Berbasis Daring. *Abdimas Budi Darma*, 1(2), 59–63.
- Wahyudi, A., & Huda, M. (2019). Internalization of Islamic Values for Students with Special Needs in Special School Education Institutions (SLB). *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education*, 3(1), 90–97. <https://doi.org/10.35723/ajie.v3i1.55>
- Zhu, X., & Liu, J. (2020). Education in and After Covid-19: Immediate Responses and Long-Term Visions. *Journal Postdigital Science and Education*, 1(1), 1-5.